SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS *WEB*

SMPN 1 LIGUNG

Ilham Fahmi Nurhasan (10511351)

ABSTRACT

With the development of technology to information needs at this time is very important so the information should be accessible anytime and anywhere. One of the media is getting familiar with the community as this is the site-homepage

Information systems are widely used in an institution. For example, in a corporate, commercial and education. Nevertheless, there are still many institutions that perform the process data processing and dissemination of information in the non-computerized. The data processing is still done that way cause some problems and constraints, including data processing, namely the Administration takes a lot of time, the information generated is still less accurate because of the frequent mistakes and the difficulty level is quite high.

Junior High School 1 Ligung is one of Junior Highg School in West Java province, which is located on Mumunggang Highway No. 692 Sub Ligung Majalengka Regency. Problems that occur in junior high School 1 Ligung is limitations in process data and presenting information data starting from the process of registration of prospective students, selection, list, class divisions and scheduling. See limitations are expected with the implementation of web-based information technology can assist in the dissemination of information globally.

Problems occurred based on the above, the authors will make one application software with an information system to address academic problems that existed in the Junior High School 1 Ligung. See problem occurs then the authors propose a title writing a thesis with the title "ACADEMIC INFORMATION SYSTEM WEB-BASED JUNIOR HIGH SCHOOL 1 LIGUNG MAJALENGKA REGENCY".

Keywords: information systems, structured approach, academic, Junior High Shool 1 ligung.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah yang terjadi di SMP Negeri 1 Ligung adalah keterbatasan dalam mengolah data dan menyajikan data informasi dimulai dari proses pendaftaran calon siswa, seleksi, daftar ulang, pembagian kelas, penjadwalan dan penilaian. Melihat keterbatasan tersebut diharapkan dengan adanya penerapan teknologi informasi berbasis web dapat membantu dalam penyebaran informasi secara global. Sehingga penerapan aplikasi berbasis web dapat di terapkan di sekolah, sehingga intreaksi antar *costumer* yang merupakan siswa dan sekolah yang merupakan bagian dari sistem yang ada dapat melakukan transaksi kegiatan informasi sekolah secara *online.* Oleh sebab itu sangat diperlukan alat bantu berupa aplikasi atau perangkat lunak sistem informasi yang memadai yang dapat bekerja secara *realtime* dan dapat meminimalisir permasalahan tersebut. Melihat dari permasalahan yang terjadi, SMPN 1 Ligung Kabupaten Majalengka ini membutuhkan suatu sistem informasi

akademik yang berbasis *web* untuk memudahkan dalam pengolahan data pendaftaran, seleksi, pendaftaran ulang, pembagian kelas, penjadwalan dan Penilaian.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas maka penulis akan membuat satu aplikasi perangkat lunak dengan sistem informasi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan akademik yang ada di SMP Negeri 1 Ligung. Melihat permasalahan yang terjadi maka penulis mengajukan suatu judul penulisan skripsi dengan judul **"SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS *WEB* SMPN 1 LIGUNG".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis bahas di atas, penulis memiliki beberapa masalah untuk di selesaikan adalah sebagai berikut:

1. Proses pendaftaran siswa baru masih dilakukan dengan cara lama sehingga proses pendaftaran kurang efisien dan sering terjadi kesalahan yang dilakukan oleh panitia penerimaan siswa baru dalam proses penjaringan siswa baru.
2. Data siswa baru yang tersebar dimana saja sehingga hal ini menyebabkan banyak data dari siswa baru yang hilang.
3. Proses seleksi siswa baru belum tesimpan pada satu database yang terintegrasi dengan satu sistem aplikasi atau perangkat lunak sehingga dalam proses pencarian data pendaftaran akan memerlukan banyak waktu. Dan hal ini bias merugikan calon siswa yang mendaftar dari awal.
4. Dalam pembagian kelas dan jadwal pelajaran seringkali berubah-ubah sehingga siswa menjadi bingung karena perubahan jadwal, hal ini disebabkan karena adanya guru yang mengajar ditempat lain.

1.2.2. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang didapat dari identifikasi masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisis sistem informasi akademik yang sedang berjalan di SMP Negeri 1 Ligung meliputi pedaftaran, seleksi, pendaftaran ulang, pembagian kelas, penjadwalan, dengan menggunakan metode terstruktur.
2. Bagaimana membuat satu perangkat lunak yang terintegrasi pada satu database dari sistem informasi akademik dengan menggunakan metode terstruktur berbasis *web* yang bekerja secara *realtime* di SMP Negeri 1 Ligung.
3. Bagaimana melihat hasil dari pembuatan sistem informasi akademik yang diusulkan di SMP Negeri 1 Ligung.
4. Bagaimana mengimplementasikan hasil perancangan sistem informasi akademik di SMP Negeri 1 Ligung.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk membangun satu perangkat lunak yang terintegrasi pada satu database untuk menanggulangi permasalahan yang terjadi, untuk itu penulis mencoba membuat sistem informasi berbasis *web* di SMPN 1 Ligung Kabupaten Majalengka.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji sistem informasi akademik di SMPN 1 Ligung yang meliputi pendaftaran, seleksi, pendaftaran ulang, pembagian kelas, penjadwalan dan penilaian.
2. Untuk merancang sistem informasi akademik yang menggunakan metode terstruktur berbasis *web* SMPN 1 Ligung.
3. Untuk menguji hasil pengujian sistem informasi akademik SMPN 1 Ligung.
4. Untuk menguji bagaimana mengimplementasikan kinerja sistem informasi akademik SMPN 1 Ligung yang telah dibagun guna mengatasi beberapa kendala yang timbul sebelum sistem ini dibuat.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu

   Kegunaan bagi penelitian ini dalam bidang pengembangan ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang teknologi dan informasi yang berguna dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam mengikuti testing secara online.
2. Bagi penulis

   Kegunaan penelitian ini bagi penulis adalah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skil dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skil dan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian.
3. Bagi peneliti lain

   Kegunaan penelitian bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi sekolah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam proses pengolahan data calon siswa, data guru, pendaftaran siswa, seleksi, pendaftaran ulang, pembagian kelas, penjadwalan dan penilaian.
2. Bagi Guru

   Perancangan sistem informasi akademik ini diharapkan membantu pengolahan data siswa agar lebih cepat, efektif, efisien dan keakuratan data bias dipertanggung jawabkan.
3. Bagi siswa

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa sebagai informasi tentang sistem informasi akademik di SMPN 1 Ligung.

3.1. Batasan Masalah

Untuk mengkaji suatu permasalahan diperlukan pembatasan agar penyajiannya lebih terarah dan mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk itu penulis membatasi permasalahan perancangan website sistem informasi akademik di SMA Pasundan 2 Bandung yaitu:

1. Sistem informasi akademik yang dibangun terdiri dari pendaftaran siswa baru, seleksi, pendaftaran ulang, pembagian kelas,penjadwalan dan penilaian.
2. Data nilai yang akan diolah merupakan data nilai ulangan harian, nila uts dan nilai uas siswa.
3. Pembagian kelas dan jadwal pelajaran hanya untuk siswa tahun ajaran baru.
4. Jadwal pembelajaran yang akan diolah adalah jadwal pelajaran formal tidak termasuk jadwal ekstrakulikuler seperti pramuka, osis dan basket.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Akademik

akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang berarti sebuah taman umum (plasa) di sebelah barat laut kota Athena. Sesudah itu, kata a*cadomos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan.

2.2. Konsep Dasar Sistem

Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.3. Konsep Dasar Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian - kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.4. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan

2.5. Sistem Informasi Akademik

Yang dimaksud dengan sistem informasi akademik adalah sistem informasi yang menangani masalah-masalah akademik guna memantau prestasi yang telah dicapai selama proses belajar mengajar. Prosedur kerja untuk kegiatan akademik yang dilakukan yaitu dari prosedur pendaftaran siswa yang akan mengikuti pembelajaran atau pelatihan sampai proses penilaian atas prestasi yang telah dicapai.

2.6. Database

Database adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang merefleksikan fakta-fakta yang terdapat di organisasi.

2.7. Internet

Internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umumInternet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. Isi Internet adalahinformasi, dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimediayang sangat besar dan lengkap. Bahkan Internet dipandang sebagai dunia dalambentuk lain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada diInternet seperti bisnis, hiburan, olah raga, politik dan lain sebagainya.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menentukan Objek Penelitian adalah langkah awal yang harus diputuskan oleh seorang penelitI, karena Objek Penelitian adalah tempat dimana peneliti akan Melakukan penelitian. Objek Penelitian merupakan tempat dimana masalah yang diteliti berada. Menentukan objek penelitian harus selektif, agar data dan kebutuhan yang ingin diteliti sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan.

3.1.1. Sejarah SMPN 1 Ligung

Awal Berdirinya SMP Negeri 1 Ligung pada tahun 1981, berdasarkan SK Mendikbud No: 0220/0/1981 tanggal 14 juli 1981. Alamat sekolah terletak di Jalan Raya Mumunggang – Ligung N0. 692 Desa Bantarwaru, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Memiliki luas tanah sekitar 15,630 M2 dan luas bangunan sekitar 3886 M2, dengan status kepemilikan tanah Hak Guna Pakai. Adapun tujuan SMP Negeri 1 Ligung yaitu tercapainya generasi yang beriman, taqwa, terampil, penuh percaya diri, semangat dalam belajar, gairah dalam bekerja, kreatif dan inovatif dalam berkarya, cinta dan bangga terhadap sekolah.

3.1.2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Ligung

3.1.2.1. Visi SMPN 1 Ligung

1. Selalu unggul dalam prestasi, baik akademik maupun non akademik diantaranya adalah meningkatkan GSA, karya ilmiah, olahraga dan kesenian.
2. Prima dalam pelayanan, merasa nyaman dalam bekerja bagi seluruh civitas academia dan memiliki lingkingan sekolah yang nyaman serta kendusif untuk belajar.
3. Mulia dalam budi pekerti berlandaskan iman dan taqwa.

3.1.2.2. Misi SMPN 1 Ligung

1) Melakasanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
2) Mengembangkan potensi siswa dan tenaga pendidikan sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.
3) Meningkatkan pelayanan yang professional terhadap pengguna jasa.
4) Menerapkan manajemen partisipaif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan komite sekolah.
5) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang nyaman.

3.1.3. Struktur Organisasi

Berikut pada gambar 1 merupakan struktur organisasi yang terdapat di SMPN 1 Ligung.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah kerangka kerja yang di lakukan pada saat melakukan penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran dan arahan yang akan di lakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, desain penelitian yang baik dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan sesuai dengan tujuan yang di tetapkan sebelumnya. Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif, pada metode ini penulis harus mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, kemudian penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang akhirnya dapat di jadikan suatu laporan.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis metode pengumpulan data digunakan penulis untuk mendapatkan data sebagai bahan tugas matakuliah metodelogi penelitian dengan tujuan membuat perancangan sistem informasi akademik berbasis web. Penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh pertama kali oleh peneliti menyangkut variabel yang menjadi tujuan utama penelitian, seperti wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti dalam hal ini SMP Negeri 1 Ligung.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer. Data dapat kita gunakan sebagai pemicu untuk memahami persoalan yang muncul dalam perusahaan tersebut dan yang akan kita gunakan sebagai masalah penelitian. Data sekunder yang penulis ambil yaitu profil dan sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi, tujuan perusahaan, data siswa SMP Negeri 1 Ligung.

3.2.2. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan perancangan terstruktur dimulai dari awal tahun 1970. Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat (tools) dan teknik-teknik (techniques) yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan diperoleh sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan yang kompleks di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

3.2.3.1 Metode Pengembangan Sistem

Pendekatan *prototyping* model digunakan jika pemakai hanya mendefenisikan objektif umum dari perangkat lunak tanpa merinci kebutuhan *input*, pemrosesan dan *output*nya, sementara pengembang tidak begitu yakin akan efisiensi algoritma, adaptasi

sistem operasi, atau bentuk antarmuka manusia - mesin yang harus diambil. Prototype Model adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Dengan Metode Prototyping ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan system. Model *prototyping* seperti pada Gambar 2

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Dalam perancangan sistem informasi reservasi cottage, dibutuhkan beberapa alat bantu perancangan agar analisa dan hasil yang ingin dicapai dapat mencapai sebuah hasil yang maksimal diantaranya : *flowmap*, diagram konteks, diagram alir data, kamus data dan ERD.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan Sistem

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Percancangan sistem adalah suatu tahapan untuk mendesain program melalui kreatifitas dengan menggunakan bentuk opersai berupa sumber-sumber diagram alur sistem. Dari tahapan perancangan ini menghasilkan suatu sistem baru yang benar-benar dapat menjelaskan semua aktivitas dengan baik sehingga hasil yang diinginkan sesuai dengan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Pada tahap perancangan system dilakukan antara lain perancangan untuk format masukan layar *input*, rancangan hasil atau keluaran dari program biasa disebut dengan perancangan *output*, perancangan basis data yang sesuai dengan *file* dan atribut yang ada..

4.1.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Pada tahapan perancangan ini akan dibuat Data Flow Diagram, Kamus Data, Normalisasi, Relasi Tabel, Entity Relationship Diagram, Struktur File, dan Kodifikasi. Proses yang dirancang diuraikan menjadi beberapa bagian yang dapat membentuk sistem tersebut menjadi satu kesatuan komponen.

4.1.3.1 Diagram Konteks

Berikut merupakan Diagram konteks yang di usulkan pada gambar 3.

4.1.3.2. Data Flow Diagram

Berikut merupakan Diagram konteks yang di usulkan pada gambar 4.

4.1.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data yaitu menciptakan atau merancang data yang terhubung dan tersimpan secara bersama-sama. Untuk menggambarkannya digunakanlah diagram relasi dan struktur tabel. Dari dua hasil tersebut, implementasi basis data akan dikerjakan.

4.1.4.1. Relasi Tabel

Relasi tabel berikut ini menggambarkan hubungan relasi antar tabel pada basis data. Lihat gambar 5.

4.1.4.2. ERD

Berikut ini merupakan gambaran ERD yang disusun guna merancang basis data yang dapat meminimalisir kemungkinan adanya *redudansi* data. Seperti pada gambar 6.

4.2. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka adalah gambaran dari proses *input* dan *output* sebagai bentuk dari perancangan aplikasi yang akan dibangun dan sebagai mekanisme komunikasi antara pengguna dengan sistem. Tujuan dari perancangan antar muka ini adalah membangun *interface* yang efektif dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem.

4.2.1. Struktur Menu

Struktur menu merupakan bentuk dari susunan dalam perancangan suatu aplikasi dimaksudkan untuk mempermudah pengguna sistem dalam mengoprasikan aplikasi tersebut, sehingga struktur dari susunan setiap form dalam aplikasi tersebut dapat memudahkan pengguna sistem sesuai dengan fungsinya.

4.2.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan suatu sarana untuk memasukan data yang dibutuhkan dalam pemrosesan pemesanan. Input yang dimaksud disini adalah input data yang langsung dihubungkan ke proses komputer melalui entry dengan keyboard.

4.3. Perancangan Arsitektur Jaringan

Dalam perencanaan perancangan arsitektur jaringan pada sistem informasi akademik SMPN 1 Ligung menggunakan jaringan internet.

4.4. Pengujian

Pengujian ini dilakukan secara black box dengan hanya memperhatikan masukan ke dalam sistem dan keluaran dari masukan tersebut.

4.5. Implementasi

4.5.1. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak(Software) yang digunakan untuk membuat aplikasi ini yaitu :

Source code	: Adobe Dreamweaver CS5
Database	: XAMPP v3.2.1
Web browser	: Google Chrome

4.5.2. Implementasi perangkat keras

Perangkat keras (*Hardware*) yang digunakan untuk membuat aplikasi ini yaitu :

Prosesor	: Intel Dual Core 1.80 GHz
RAM	: 2Gb
VGA card	: 512Mb
Hardisk	: 80Gb
Keyboard dan Mouse	
Modem/LAN Card	

Spesifikasi Server :

Prosesor	Intel® Core™2 Duo Processor E8400 3.00 GHz

RAM	: 4 Gb
VGA card	: Nvidia 1 Gb
Hardisk	: 1 Tb
Sistem Operasi	: Windows Server 2008

4.5.3. Implementasi Basis Data

Implementasi basis data merupakan perancangan database yang dibuat dengan menggunakan bahasa SQL (Structured Query Language). Berikut adalah implementasi database dengan menggunakan aplikasi MySql.

4.5.4. Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka merupakan media interaksi antara pengguna dengan program aplikasi pada komputer. Dalam bahasa pemograman PHP, perangkat lunak *browser* digunakan sebagai implementasi antar muka dari sebuah program yang dibuat dengan pemograman PHP. Setiap halaman program aplikasi yang dibuat, maka dibentuk dalam berbagai *file* program dengan format (.php) yang disimpan dalam satu folder aplikasi yang dibuat.

4.5.5. Implementasi Instalasi Program

Berikut di bawah ini adalah langkah-langkah dalam instalasi program aplikasi sistem informasi akademik berbasis web di SMPN 1 Ligung ;

1. Klik start all program xampp for windows pilih xampp control lihat gambar 7.
2. Klik start pada Apache dan mysql tunggu hingga Apache dan Mysql running lihat gambar 8.
3. Pastikan folder program aplikasi yang dibuat berada pada folder dimana xampp di install setelah folder htdocs lihat gambar 9.
4. Buka browser Mozilla firefox kemudian ketikan pada url : localhost/phpmyadmin lihat gambar 10.
5. Buka program aplikasi pada mozila firefox dengan mengetik url : localhost/siaka lihat gambar 11

4.5.6. Penggunaan Program

Penggunaan Penggunaan program adalah menjelaskan tentang bagaimana cara menjalankan program aplikasi yang telah dibuat. Pada tahap pengunaan program ini, yaitu bertujuan untuk memudahkan pengguna sistem dalam mengoprasikan aplikasi sistem akademik di SMPN 1 Ligung Kab. Majalengka seingga ada pembelajaran dalam menjalankannya. Berikut di bawa ini adalah langkah-langkah dalam penggunaan program :

1. Tampilan Home lihat gambar 12
2. Tampilan Form Daftar Baru lihat gambar 13
3. Tampilan Menu Login lihat gambar 14
4. Tampilan Menu Utama Admin lihat gambar 15

5. Tampilan Menu Administrator lihat gambar 16
6. Tampilan program manajemen user lihat gambar 17
7. Tampilan program tambah user lihat gambar 18

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah merancang sistem informasi akademik berbasis web di SMPN 1 Ligung Majalengka maka penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya :

1. Sistem Informasi akademik dapat membantu dalam pengelolaan data akademik sehingga menghasilkan informasi yang valid.
2. Sistem Informasi akademik dapat mempercepat dan mempermudah bagian kurikulum dan panitia PSB dalam pembuatan laporan.
3. Dengan diterapkannya sistem ini diharapkan segala kendala tentang keterlambatan dan ketidak-akuratan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah akademik dapat diatasi.
4. Sistem informasi akademik ini dapat membantu proses pendaftaran siswa baru, data siswa, data guru, data pelajaran, data kelas, pembagian kelas.
5. Sistem informasi akademik ini dapat mengurangi kesalahan dalam pegolahan data, keterlambatan dalam pencarian data dan keterlambatan dalam pembuatan laporan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran untuk Panitia PSB dan Waka Kurikulum di SMPN 1 Ligung Majalengka sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi akademik ini, maka perlu pengetahuan dan pelatihan siswa dan guru.
2. Sebaiknya digunakan program antivirus. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada program ataupun data-data yang lain.

VI. DAFTAR PUSTAKA

[1] Ramadhan, Fadjar, “Metode Analisis dalam Pendidikan”, Jakarta: Datakom Lintas Batas, 2002

[2] Andri Kristanto, “Perancangan Sistem Informasi”, Yogyakarta: Gava Media, 2008

[3] Mustakini, “Sistem Informasi Teknologi”, Yogyakarta: Andi Offset, 2009

[4] H.M. Jogiyanto, “Analisis dan Desain Sistem Informasi”, 3rd ed, Yogyakarta: Andi, 2005

[5] Robert A. Leitch/k. Roscoe Davis, “Accounting Information System”, New Jersey: Prentice-Hall, 1983), hal 6.

[6] Kroenke, D M., “*Experiencing MIS”*. Prentice-Hall, Upper Saddle River, NJ, 2008

[7] Idris, H. Z., "Pengantar Pendidikan 2", Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992

[8] Bambang Hariyanto, "Sistem Manajemen Basis Data", Bandung: Informatika, 2004

[9] Sidharta Lani, "Sistem Informasi Bisnis: Analisa dan Desain Sistem Informasi Bisnis", Jakarta: ElexMedia Komputindo, 1996

[10] Budi Irawan, "Jaringan Komputer", Yogyakarta: Graha ilmu, 2005

[11] Rachmad Hakim S, "Cara Cerdas Mengelola Blog", Elex Media Komputindo, 2008

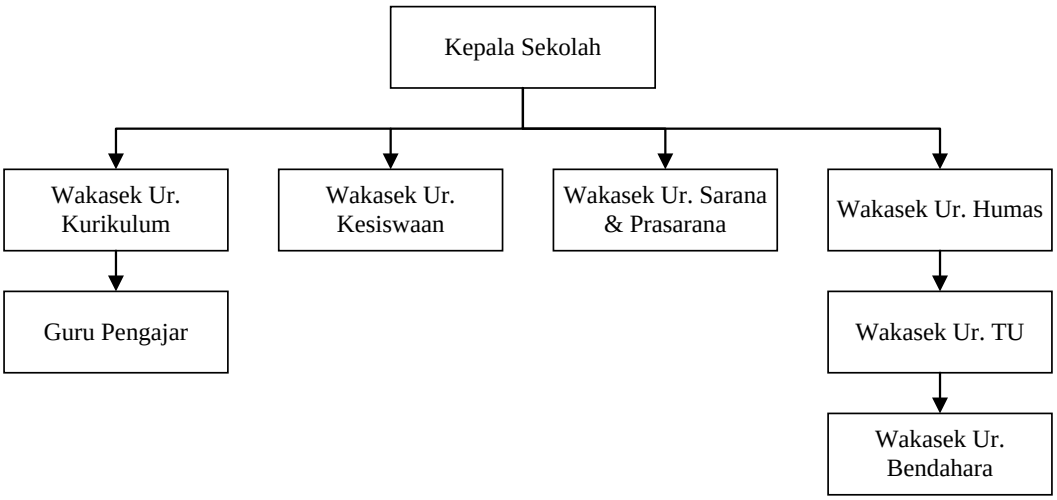
[12] Pressman, Roger S., "Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktis)", Yogyakarta : Andi, 2002

[13] Ladjamudin, Al Bahra, "Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005

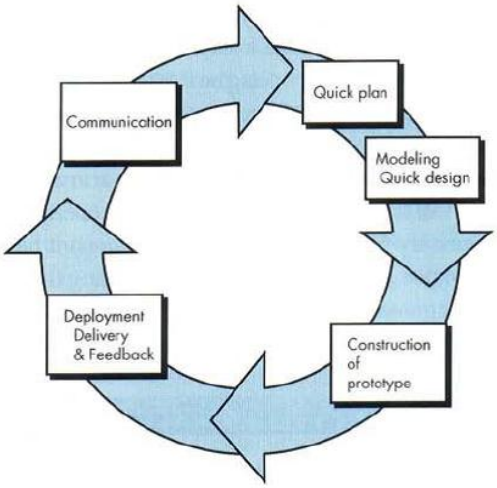
[14] Fathansyah, "Buku Teks Komputer Basis Data", Bandung: Informatika, 2007

[15] Brady, M.,& Loonam, J., *"Exploring the use of entity-relationship diagramming as a technique to support grounded theory inquiry"*, Bradford: Emerald Group Publishing, 2010

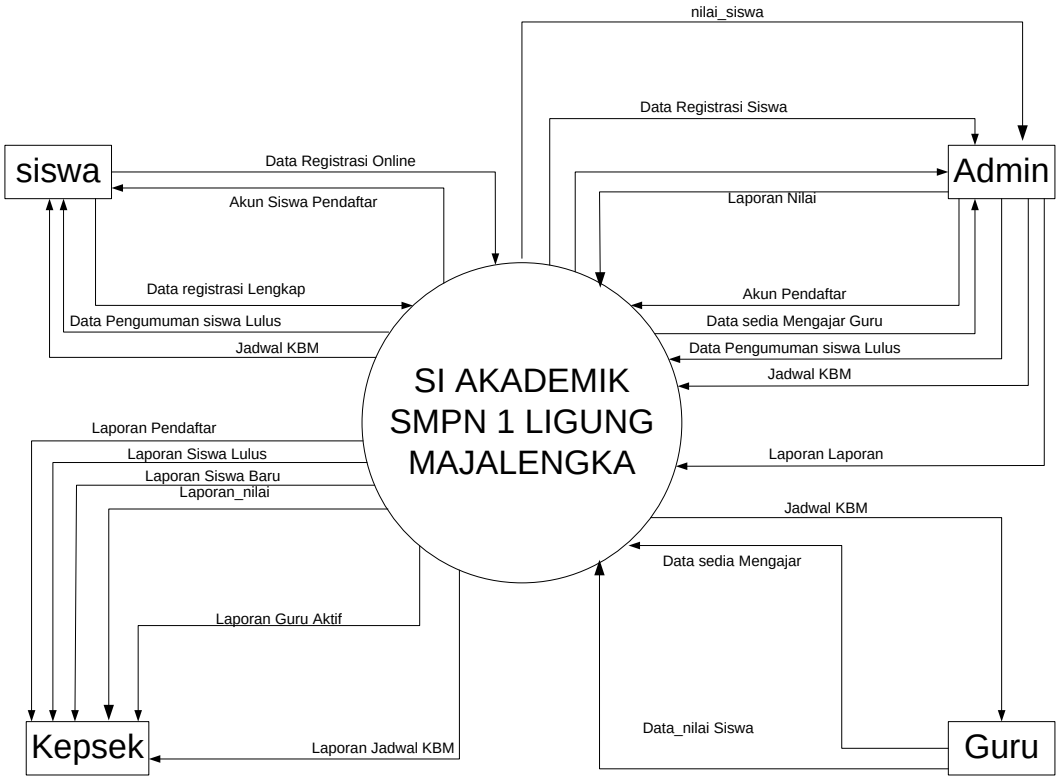
DAFTAR GAMBAR



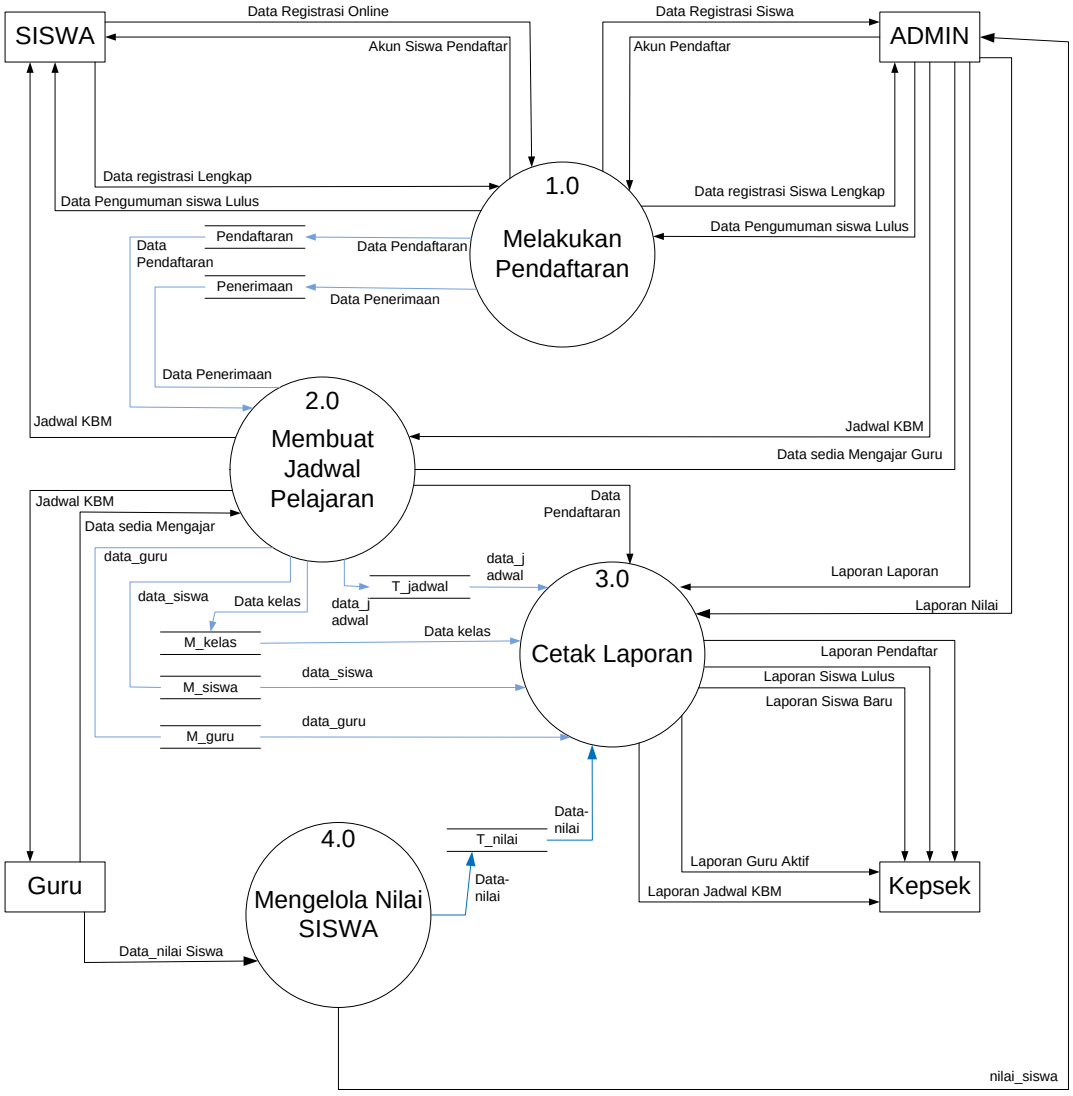
Gambar 1 struktur organisasi SMPN 1 Ligung



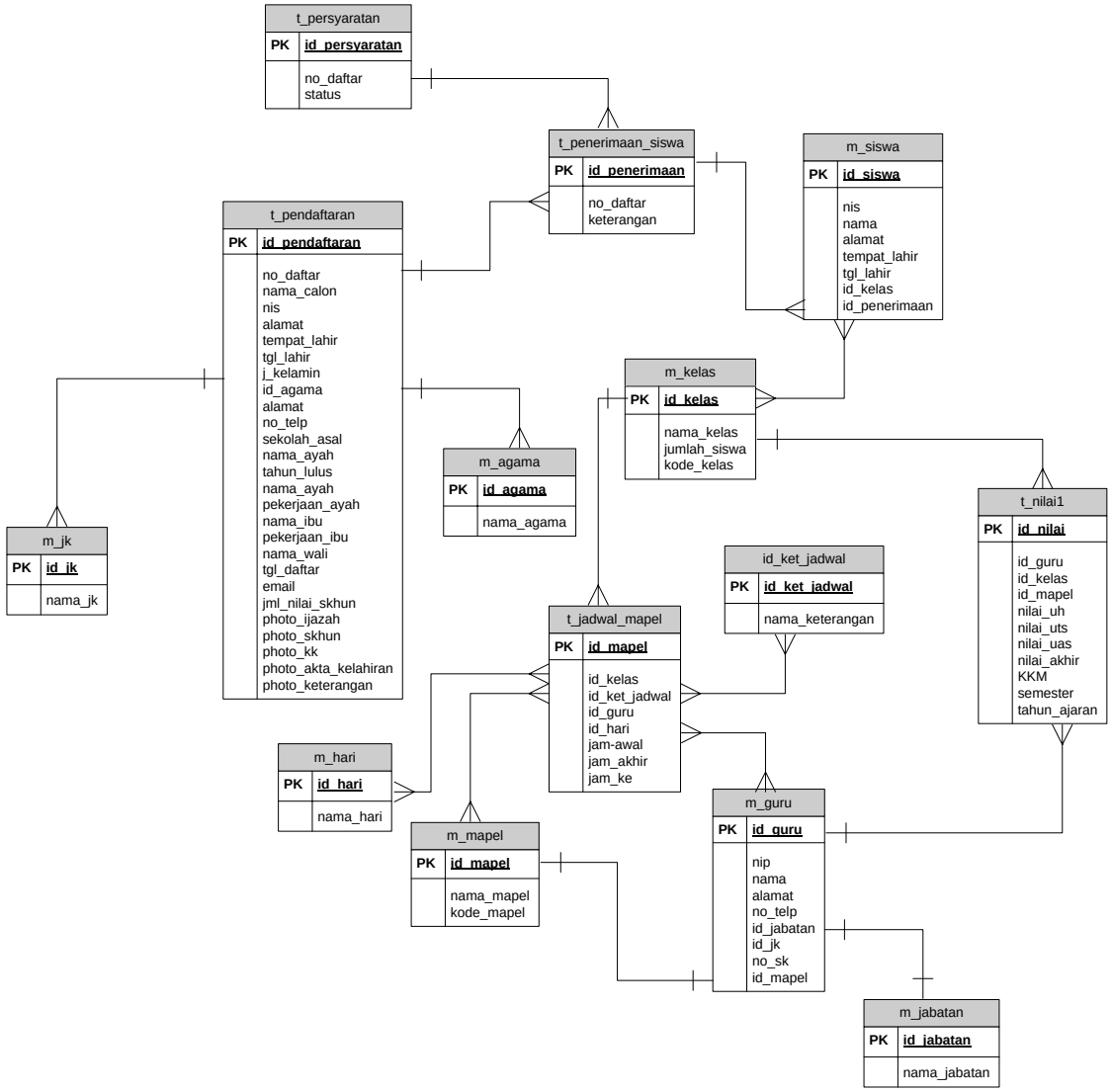
Gambar 2 Prototype Model



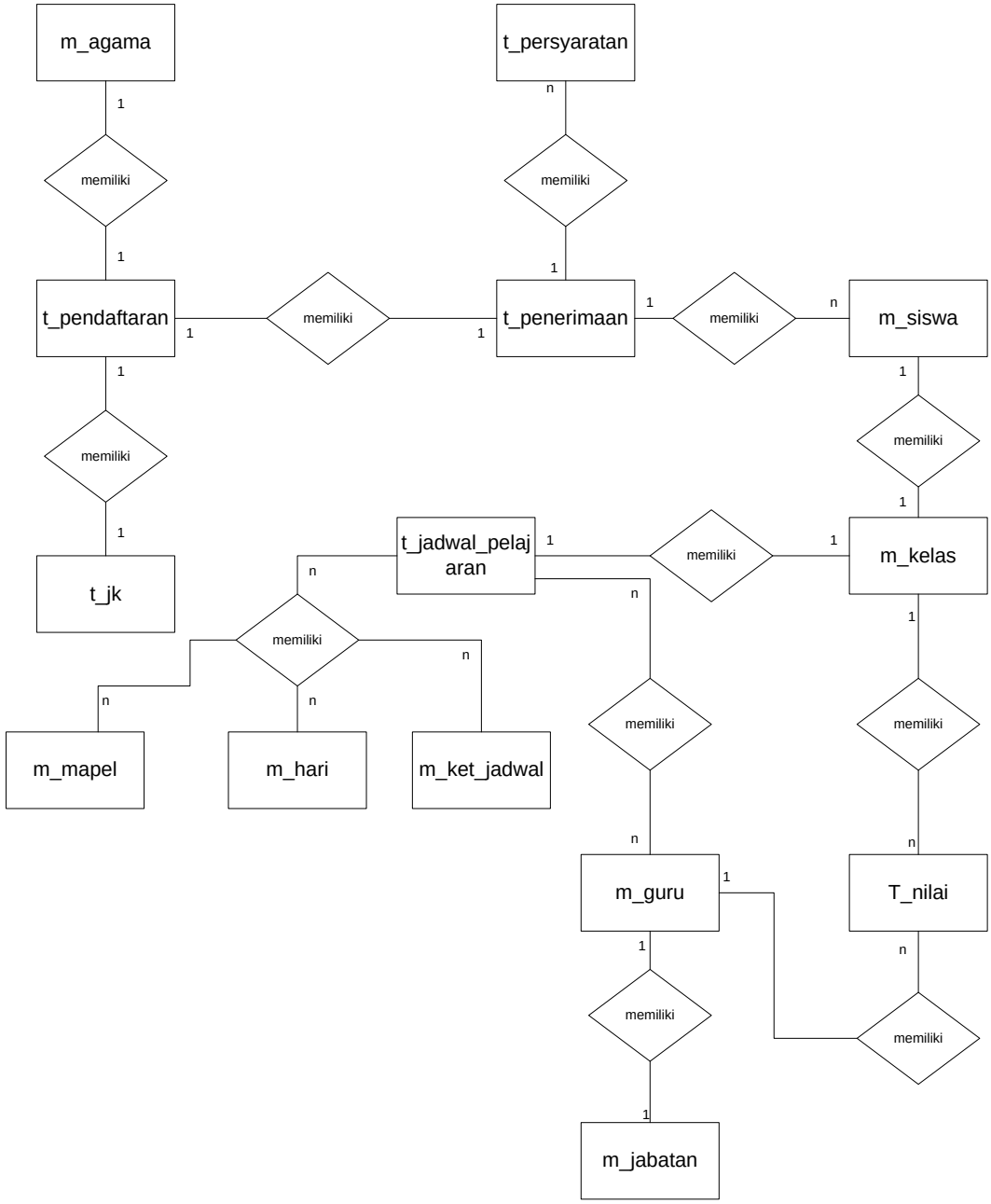
Gambar 3 Diagram kontek yang diusulkan



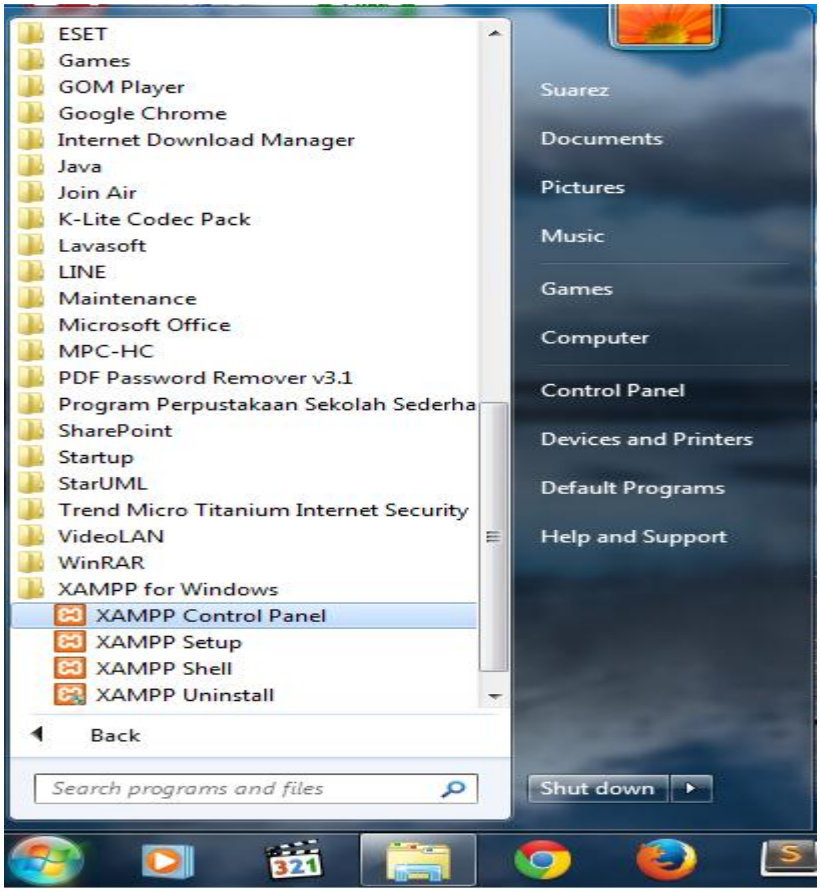
Gambar 4 DFD level 1 yang di usulkan.



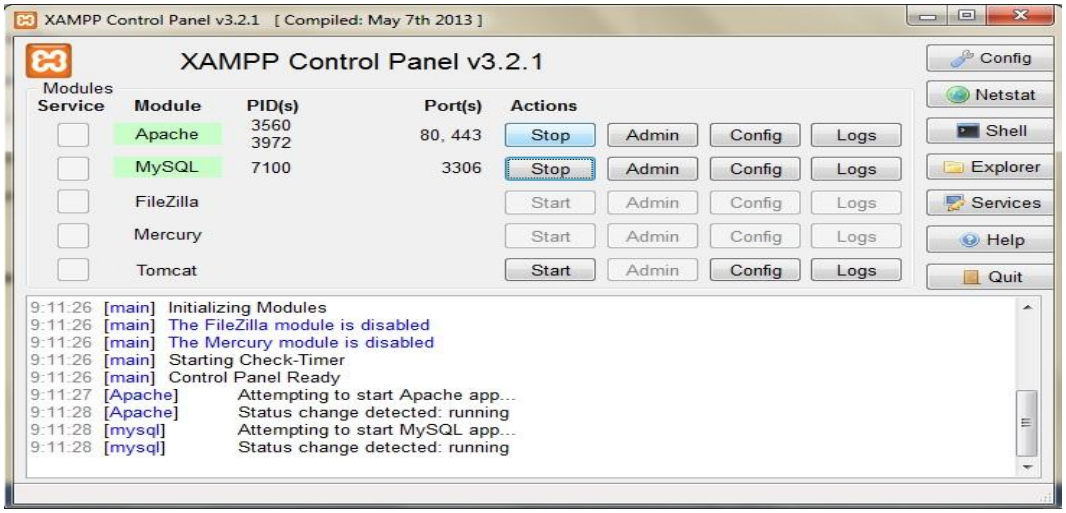
Gambar 5 Relasi Tabel


m_agama
t_persyaratan
memiliki
memiliki
t_pendaftaran
memiliki
t_penerimaan
memiliki
m_siswa
memiliki
memiliki
t_jk
t_jadwal_pelajaran
memiliki
m_kelas
memiliki
memiliki
memiliki
m_mapel
m_hari
m_ket_jadwal
memiliki
memiliki
m_guru
T_nilai
memiliki
memiliki
m_jabatan

Gambar 6 ERD



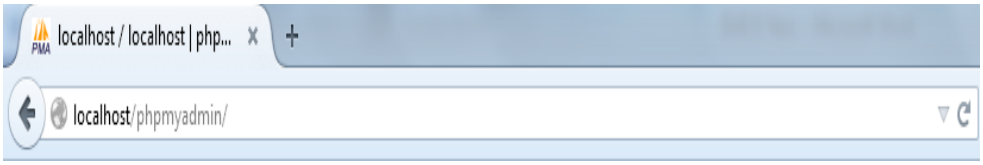
Gambar 7 Langkah pertama menjalankan Xampp Control Panel



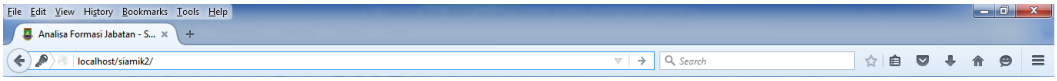
Gambar 8 Pengaktifan Apache dan MySQL di XAMPP Control



Gambar 9 simpan folder program aplikasi folder htdocs



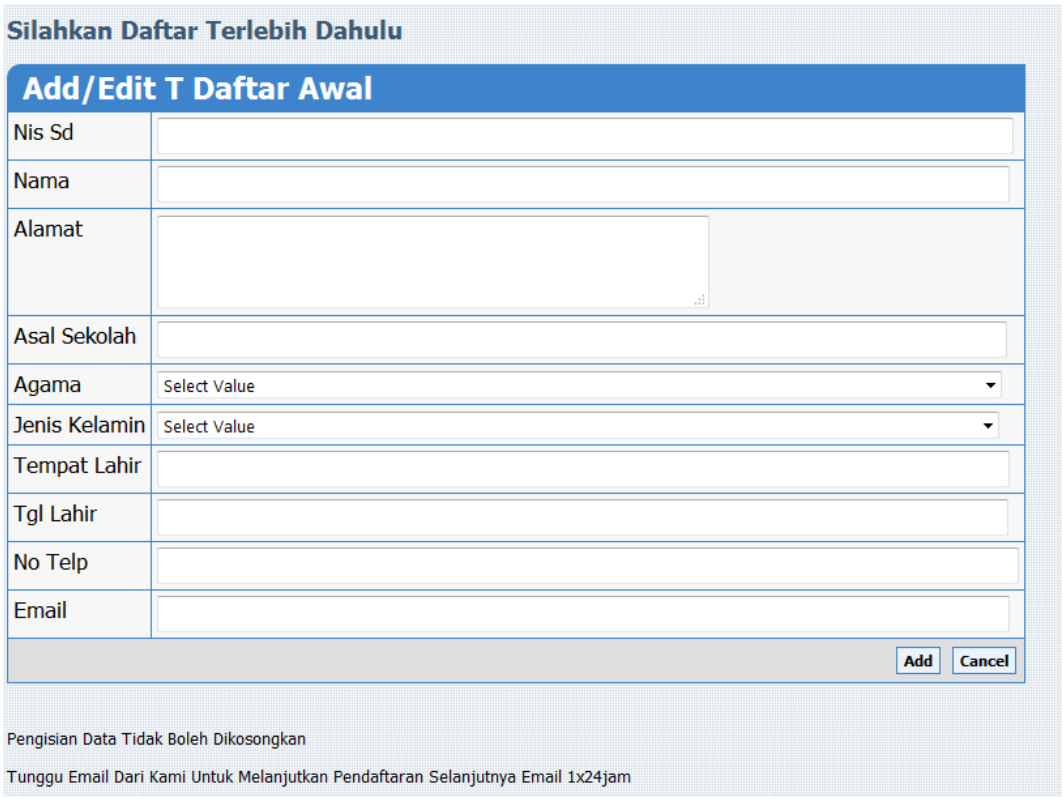
Gambar 10 Browser phpmyadmin



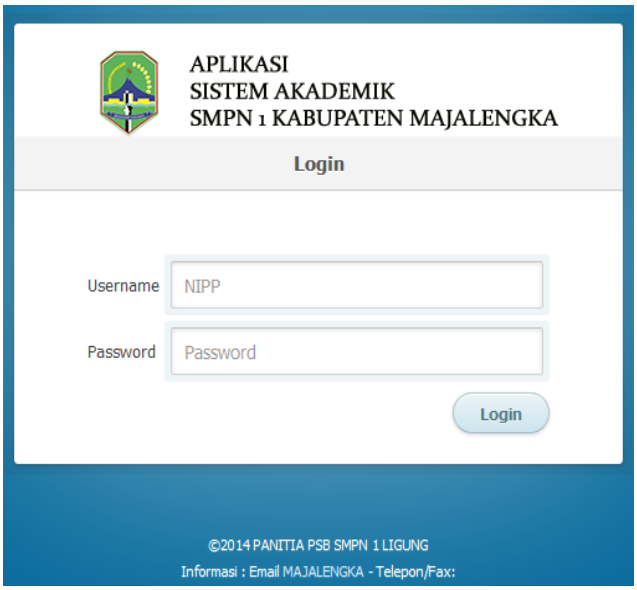
Gambar 11 Buka Program Aplikasi



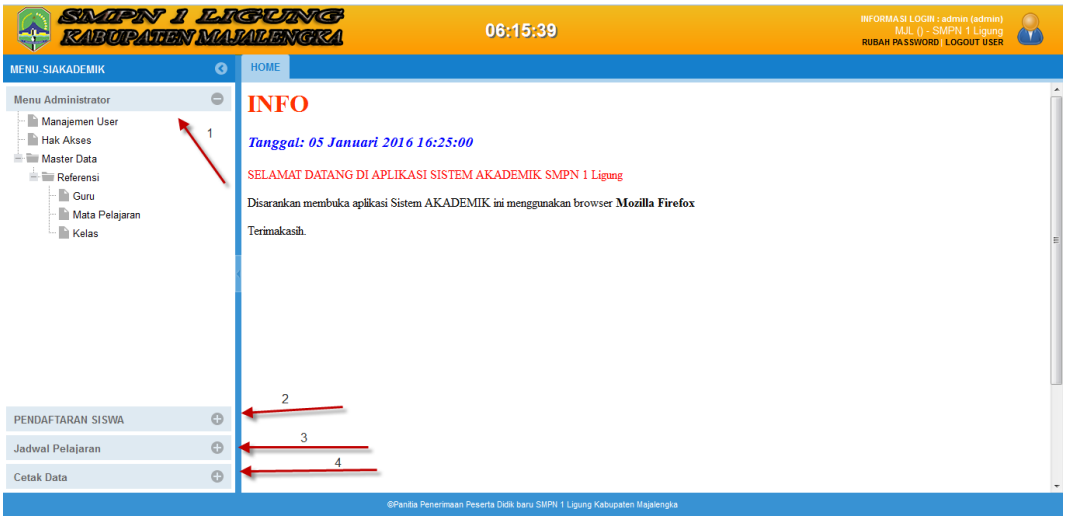
Gambar 12 Tampilan Home



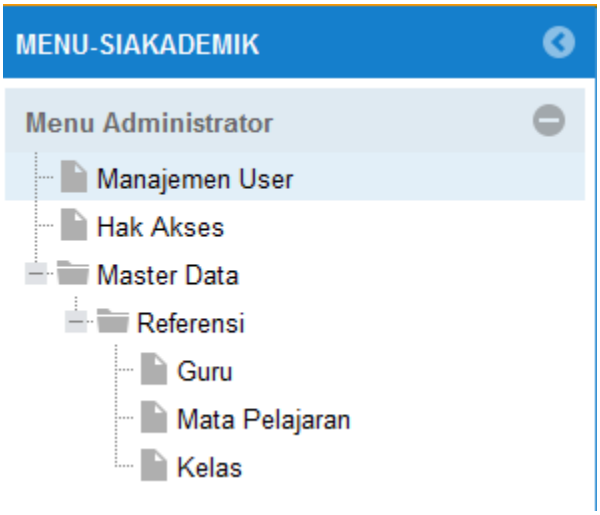
Gambar 13 Tampilan Daftar Baru



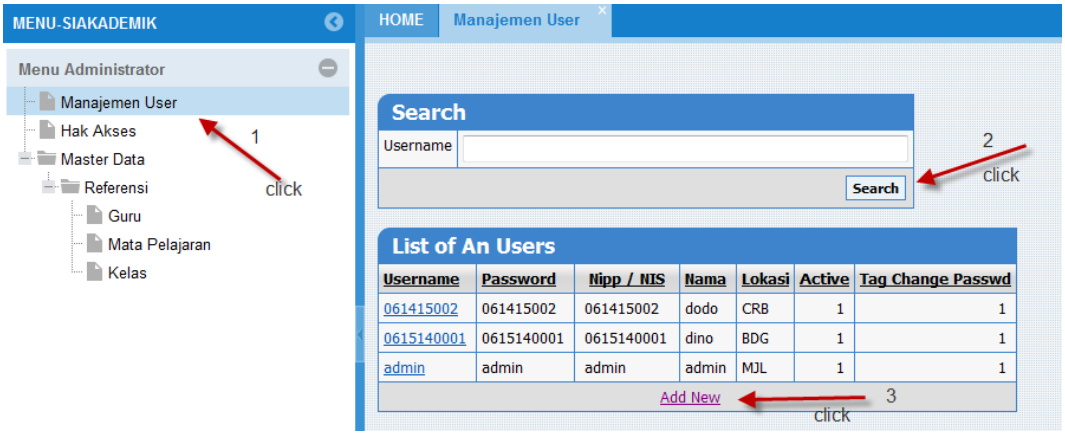
Gambar 14 Tampilan Menu Login



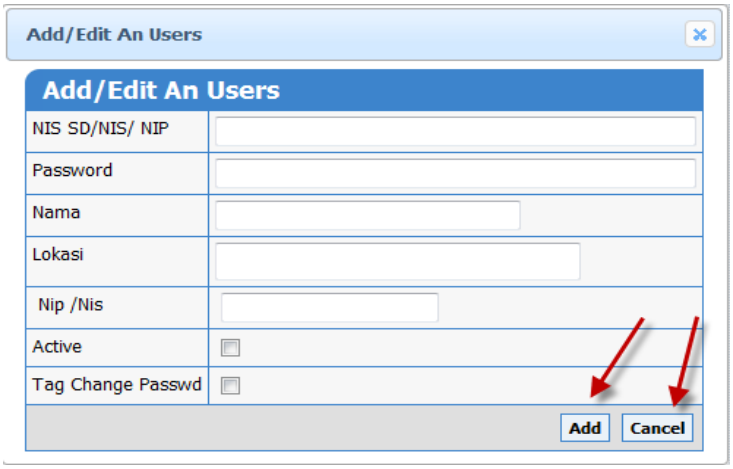
Gambar 15 Tampilan Menu Utama Admin



Gambar 16 Tampilan Menu Administrator



Gambar 17 Tampilan Manajemen User



Gambar 18 Tampilan Tambah User